

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki banyak sekali potensi sumber daya yang dapat dijadikan untuk sebuah perencanaan atau pengembangan kegiatan wisata wisata. Negara Indonesia memiliki beragam penawaran potensi wisata yang terdiri dari keanekaragaman budaya, suku, flora, fauna serta tapak alam yang beragam dan indah seperti sungai, pantai, pegunungan, hutan, savana, danau, pulau kecil dan masih banyak lainnya. Perencanaan menurut Tjokroamidjojo (2011) merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan memiliki peran yang sangat banyak bagi keberlangsungan pariwisata yang berada di Indonesia, hal tersebut dikarenakan Indonesia masih memiliki banyak sekali potensi sumber daya wisata yang belum terjamah atau tersentuh oleh masyarakat secara meluas.

Kegiatan wisata memiliki banyak ragam jenisnya, salah satunya adalah kegiatan interpretasi. Interpretasi menurut Walin (dalam Fandeli, 2005) adalah suatu cara pelayanan kepada pengunjung atau wisatawan agar termotivasi dalam merasakan keindahan alam, variasi alam dan hubungan lingkungan supaya kagum dan memiliki keingintahuan. Kegiatan interpretasi dapat ditemui hampir di seluruh lokasi destinasi wisata yang dimana hal tersebut merupakan sebuah usaha dari pengelola kepada wisatawan atau pengunjung untuk dapat memberikan sebuah informasi subyek wisata yang bertujuan untuk memberikan sebuah pengetahuan setelah dilakukannya kegiatan wisata. Subyek kegiatan interpretasi di sebuah lokasi destinasi wisata dapat meliputi fasilitas, sejarah lokasi wisata, peraturan, dan subyek wisata (flora, fauna, rumah adat, senjata tradisional, tarian adat, bangunan, dan lainnya). Hal-hal yang mendukung pada saat perencanaan kegiatan interpretasi di suatu lokasi destinasi wisata meliputi subyek yang diinterpretasikan, media yang akan digunakan, teknik interpretasi, desain pendukung (seperti desain plang interpretasi, desain visual, dan desain audiovisual), dan jalur yang akan digunakan dalam pelaksanaan interpretasi.

Taman Nasional Meru Betiri merupakan salah satu destinasi wisata konservasi alam yang memiliki potensi wisata yang sangat beragam. Lokasinya yang terletak berdekatan dengan kawasan Indonesia bagian tengah menjadi salah satu alasan mengapa lokasi ini memiliki beragam potensi wisata. Salah satu resort yang menjadi tempat wisata andalan adalah Resort Sukamade yang terletak di kawasan SPTN 1 Sarongan, Kabupaten Banyuwangi. Resort Sukamade juga sudah lebih berkembang dibandingkan kegiatan wisatanya dibandingkan dengan resort lainnya, hal tersebut dikarenakan resort Sukamade memiliki sebuah unit pengelolaan konservasi Penyu atau UKP. Kawasan Resort Sukamade merupakan Resort yang memiliki keberagaman fauna, keberagaman fauna yang terdapat di kawasan resort Sukamade terdiri dari monyet kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*), musang luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*), macan tutul (*Panthera pardus melas*), rusa (*Cervus timorensis russa*), dan juga Penyu.

Interpretasi yang akan diciptakan dapat membuat para wisatawan lebih memahami keberagaman Satwa yang berada di sekitar lokasi tersebut dan apa saja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

daya tarik serta himbauan dalam pelaksanaan kegiatan wisata di lokasi tersebut. Hal tersebut diperlukan mengingat wisata di kawasan resort Sukamade sudah berkembang yang dimana perkembangan tersebut juga akan mempengaruhi penambahan jumlah wisatawan yang harus disesuaikan juga dengan kebutuhannya berupa interpretasi untuk mendukung kegiatan wisata agar wisatawan dapat memahami kondisi di sekitar kawasan wisata tersebut.

## 1.2 Tujuan

Penyusunan tugas akhir memiliki beberapa tujuan dalam pengerjaannya. Tujuan dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi subyek interpretasi satwa di Resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri
2. Mengidentifikasi jalur interpretasi di Resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri.
3. Mengidentifikasi minat pengunjung dan pengelola resort Sukamade terhadap obyek interpretasi yang diinginkan di kawasan resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri.
4. Merancang *output* berupa desain jalur interpretasi dan video interpretasi yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan interpretasi di kawasan Resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan tugas akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengunjung, masyarakat, dan pengelola. Manfaat yang adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi dan sarana pengaplikasian kepada pihak Balai Taman Nasional Meru Betiri untuk bahan pertimbangan untuk perencanaan kegiatan dan program interpretasi di Taman Nasional Meru Betiri.
2. Sebagai informasi dan sarana pengaplikasian kepada pengelola kawasan SPTN 1 Sarongan dan Resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan kegiatan dan program interpretasi satwa di Taman Nasional Meru Betiri.
3. Sebagai sarana pengaplikasian kepada semua orang untuk studi dalam perencanaan kegiatan dan program interpretasi satwa di Taman Nasional Meru Betiri.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang terdapat pada pengerjaan tugas akhir ini akan meliputi tahapan yang akan dilakukan untuk dapat mendukung tujuan dari dibuatkannya tugas akhir ini. Tahapan yang dilakukan pertama kali pada pelaksanaan pengerjaan tugas akhir ini adalah dengan mencari bahan literasi terlebih dahulu mengenai arti interpretasi serta kondisi umum kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan data interpretasi yang meliputi data obyek, kuesioner, dan *footage* video untuk pembuatan *output* video interpretasi. Bahan yang sudah dikumpulkan akan disusun langsung dalam hasil dan pembahasan pada laporan tugas akhir “Perencanaan Interpretasi Taman Nasional Meru Betiri”. Tahapan akhir yang akan

dikerjakan adalah membuat *output* atau luaran dalam bentuk perencanaan seluruh komponen interpretasi yang terdapat di Taman Nasional Meru Betiri.

### 1.5 Luaran

Luaran yang dibuat pada Laporan Akhir ini terdiri dari peta interpretasi dan video interpretasi. Hasil luaran peta interpretasi akan dikemas dalam bentuk desain 2 dimensi dan akan memuat informasi mengenai satwa yang dipertunjukkan. Hasil luaran pada video interpretasi akan berupa video yang berdurasi 3 menit yang berisi konten informatif dan ajakan konservasi terhadap pengunjung Resort Sukamade.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.